

## BAB IV

### DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

#### A. . Gambaran Umum Kota Pekanbaru

Kota Pekanbaru terletak pada titik koordinat  $101^{\circ} 14'$  –  $101^{\circ} 34'$  Bujur Timur dan  $0^{\circ} 25'$ -  $0^{\circ} 45'$  Lintang Utara. Secara geologi, Kota Pekanbaru keadaannya relatif daerah datar dengan struktur tanah pada umumnya terdiri dari jenis aluvial dengan pasir dan pinggiran kota pada umumnya terdiri dari jenis tanah organosol dan humus yang merupakan rawa-rawa yang bersifat asam, sangat kerosif untuk besi. Dan Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang dari barat ke timur, memiliki beberapa anak sungai seperti Umban Sari, Air Hitam, Sibam, Setukul, Pengambang, Ukai, Sago, Senapelan, Mintan, dan Tampan. Sungai Siak juga merupakan jalur lalu lintas perekonomian.

Ibu Kota Provinsi Riau terletak di Kota Pekanbaru, dan jarak Kota pekanbaru dari beberapa Kota disekitar Kota Pekanbaru antara lain :

1. Pekanbaru – Taluk = 118 km
2. Pekanbaru – Rengat = 159 km
3. Pekanbaru – Pkl. Kerinci = 33,5 km
4. Pekanbaru – Siak = 74,5 km
5. Pekanbaru – Bangkinang = 51 km
6. Pekanbaru – Ps. Pengaraian = 128 km
7. Pekanbaru – Bagan = 192 km
8. Pekanbaru – Dumai = 125 km

9. Pekanbaru – Selat Panjang = 141 km

Dari keterangan diatas menunjukkan jarak antara Kota Pekanbaru dengan beberapa jarak kota yang lainnya.

Kota Pekanbaru terdiri atas 12 Kecamatan, berikut adalah daftar Kecamatan dan luas wilayah Kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru :

**Tabel IV.1 : Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Pekanbaru 2018**

No	Kecamatan	Luas(Km <sup>2</sup> )	Penduduk
1	Tampan	59,81	269,062
2	Payung Sekaki	43,24	90,665
3	Bukit Raya	22,05	103,114
4	Marpoyan Damai	29,74	131,245
5	Tenayan Raya	171,27	158,519
6	Lima Puluh	4,04	41,437
7	Sail	3,26	21,479
8	Pekanbaru Kota	2,26	25,094
9	Sukajadi	3,76	47,364
10	Senapelan	6,65	36,548
11	Rumbai	128,85	67,523
12	Rumbai Pesisir	157,33	72,516
Jumlah		632,26	1.064,566

*Sumber : Pekanbaru dalam angka, Tahun 2018*

Dari table diatas, terlihat bahwa kecamatan Tampan yang mendominasi jumlah Penduduk sebesar 269.062, sedangkan kecamatan Sail merupakan kecamatan yang penduduknya terendah yaitu 21.479. letak Kota Pekanbaru yang

sangat strategis dan berpeluang besar untuk menjadikan daerah pemasaran barang hasil penyelundupan, kemudian jika dilihat letak Kota Pekanbaru yang secara Geografis terletak diantara :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Siak.
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Palalawan.
3. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kampar.
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan kecamatan Minas.

Provinsi Riau dengan Pekanbaru sebagai ibu kotanya yang provinsinya dikelilingi oleh laut dan berbatas dengan Negara tetangga, sehingga hal ini memungkinkan untuk dimanfaatkan oleh organisasi perdagangan gelap internasional, karena kondisi tersebut memudahkan untuk berlangsungnya penyelundupan dan perdagangan gelap mobil-mobil mewah ke daerah Riau.

Secara administrasi kota Pekanbaru dipimpin oleh Walikota dan bertanggung jawab langsung kepada Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau. Kota Pekanbaru dalam melaksanakan roda pemerintahan dan pembangunan menjadi harapan untuk dapat menjawab setiap permasalahan dan tantangan yang muncul sesuai dengan perkembangan social ekonomi, politik dan lainnya dalam masyarakat.

Kondisi Pekanbaru mempunyai iklim tropis dengan suhu udara maksimum 32,4°C-33,8°C dan suhu udara minimum 23,0°C-24,2°C sebagaimana daerah

lainnya yang beriklim tropis di Kota Pekanbaru terdapat dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan.

Masalah penduduk dikota Pekanbaru sama halnya seperti daerah lain di Indonesia. Dibawah ini akan dipaparkan banyaknya penduduk menurut kecamatan dan jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2018 dijelaskan pada table berikut :

**Table IV.2. Jumlah penduduk menurut Kecamatan dan jenis kelamin di Kota Pekanbaru tahun 2018**

No	Kecamatan	Jenis Kelamin	
		Laki-laki	Perempuan
1	Tampan	138.304	130.758
2	Payung Sekaki	46.360	44.305
3	Bukit raya	53.448	49.666
4	Marpoyan Damai	68.050	63.195
5	Tenayan Raya	81.777	76.742
6	Lima puluh	20.627	20.810
7	Sail	10.728	10.751
8	Pekanbaru Kota	12.716	12.378
9	Sukajadi	23.531	23.833
10	Senapelan	18.141	18.407
11	Rumbai	35.349	32.174
12	Rumbai Pesisir	37.360	35.147
Jumlah		546.400	518.166

*Sumber : Pekanbaru dalam angka, Tahun 2018*



Berdasarkan tabel diatas maka yang mendominasi jumlah penduduk dengan jenis kelamin laki-laki yaitu 546.400 jiwa.Sementara itu jumlah penduduk perempuan adalah sebanyak 518.166 jiwa.

## **B. Gambaran Umum Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

### **1. Sejarah Singkat Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru**

Pada mulanya Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru ( selanjutnya disingkat Bapenda) merupakan Sub Direktorat pada Diktorat Keuangan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru. Berdasarkan Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor KUPD 3/12/43 tanggal 1 September 1975 tentang Pembentukan Badan Pendapatan Daerah Tingkat I dan II, maka pada tahun 1976 dibentuk Dinas Pendapatan dan Pajak Daerah kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan Perda Nomor 5 tahun 1976. Susunan Organisasi pada saat itu adalah sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Seksi Tata Usaha
- Seksi Pajak dan Retribusi
- Seksi IPEDA
- Seksi Operasi/Penagihan

Selanjutnya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor KUPD.7/12/41-101 tanggal 6 Juni 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten/kotamadya Daerah Tingkat II, diterbitkan

peraturan Daerah Nomor 7 Tahun 1979 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan susunan organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sub Bagian Tata Usaha
- Seksi Pajak
- Seksi Retribusi
- Seksi IPEDA
- Seksi Pendapatan Lain-lain
- Seksi Perencanaan, Pengawasan dan Pengembangan

Sehubungan dengan keluarnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 23 Tahun 1989 tentang Pedoman Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tingkat II sebagai penyempurnaan dari Kepmendagri Nomor KUPD.7/12/41-101 tanggal 6 Juni 1978, ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Daerah Kotamadya Daerah Tk.II Pekanbaru Nomor 7 Tahun 1989 tanggal 27 Desember 1989 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendapatan Daerah Kotamadya Daerah Tk.II Pekanbaru Tipe B, dengan Susunan Organisasi sebagai berikut :

- Kepala Dinas
- Sub Bagian Tata Usaha

- Seksi Pendaftaran dan Pendataan
- Seksi Penetapan
- Seksi Pembukuan dan Pelaporan
- Seksi Penagihan
- Unit Penyuluhan

Sejalan dengan dikeluarkannya Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Keputusan Menteri Dalam Negri Nomor 50 tahun 2000 tentang susunan Organisasi Perangkat Daerah, maka Pemerintah Kota Pekanbaru menindak lanjuti dengan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2001 yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 7 tahun 2001 tentang Perubahan Peraturan Daerah Nomor 4 tahun 2001 tentang pembentukan Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas-dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pekanbaru, termasuk Dinas Pendapatan Daerah, dengan susunan organisasi sebagai berikut:

- Kepala Dinas
- Wakil Kepala Dinas
- Bagian Tata Usaha
- Sub Dinas Program
- Sub Dinas Pendataan dan Penetapan
- Sub Dinas Penagihan
- Sub Dinas Retribusi dan Pendapatan lain-lain

– Sub Dinas Bagi Hasil Pendapatan

– Kelompok Fungsional

## 2. Visi Dan Misi badan Pendapatan daerah Kota Pekanbaru

Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru mempunyai Visi dan Misi yang digunakan untuk membangun Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yang lebih baik lagi, Visi Badan Pendapatan daerah Kota Pekanbaru yaitu :

**“Terwujudnya peningkatan pendapatan daerah melalui tertib administrasi dan pelayanan yang lebih baik serta didukung oleh peran serta masyarakat”**  
Misi Badan Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru yaitu :

- a. Mengamankan Penerimaan PAD dan Bagi Hasil Pajak/ Bukan Pajak yang ditetapkan dalam APBD baik yang menjadi tugas dan tanggung jawab Badan Pendapatan daerah maupun yang dilaksanakan oleh Dinas/Instansi/Pengelola penerimaan lainnya.
- b. Mengkoordinir pelaksanaan pungutan pendapatan dan melakukan pembinaan teknis pungutan dengan memanfaatkan sumber potensi yang tersedia.
- c. Melaksanakan penggalan sumber-sumber pendapatan baru dalam usaha peningkatan pendapatan.
- d. Menerapkan system dan prosedur dalam rangka efektifitas pelayanan di Bidang Pendapatan.
- e. Melakukan pengawasan terhadap system dan prosedur sumber Pendapatan Daerah.

## 3. Uraian Tugas Dinas Pendapatan Daerah Kota Pekanbaru

### 1. Kepala Dinas

Kepala Dinas mempunyai tugas Memimpin dan melaksanakan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendapatan Daerah, Memimpin dan membina bawahannya dalam



rangka pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan organisasi, Melakukan pembinaan terhadap unit pelaksanaan teknis, Penyusunan rencana program dibidang pendapatan, Pemberian kajian teknis perizinan dan / atau rekomendasi. Kepala dinas dalam melaksanakan tugasnya juga dibantu oleh staf-staf kantor.

## 2. Sekretariat

Sekretaris mempunyai tugas pokok memimpin mengkoordinasikan dan mengendalikan tugas-tugas dibidang pengelolaan, pelayanan kesekretariatan yang meliputi pengkoordinasian, perencanaan, penyusunan program dan anggaran, pengelolaan keuangan, perlengkapan dan tata usaha. Sekretaris dalam melaksanakan fungsi mempunyai tugas melaksanakan analisa/ kajian terhadap bahan yang diajukan oleh bawahan sebagai bahan penetapan oleh pimpinan maupun terhadap bahan-bahan atau perintah yang diberikan oleh atasan untuk dapat dijabarkan dan sebagai pedoman oleh bawahan dalam pelaksanaan tugas. Sekretaris dalam melaksanakan tugas dibantu oleh kepala sub bagian yang terdiri dari:

- a. Bagian Program dipimpin oleh seorang Kepala Sub bagian, Sub Bagian Program mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam data, penyusunan, pengkoordinasian rencana program dan anggaran, monitoring.
- b. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, Sub Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam penyusunan rencana kegiatan ketatausahaan, pembinaan kepegawaian, pengelolaan sarana dan

prasarana, penyelenggaraan urusan rumah tangga dan perjalanan dinas serta kehumasan

- c. Sub Bagian Keuangan dan Penatausahaan Aset dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian, Sub Bagian keuangan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan dalam pengelolaan Administrasi Keuangan.

### 3. Bidang Pendataan dan Penetapan

Bidang pendataan dan penetapan dipimpin oleh seorang kepala Bidang yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang pendataan dan pendaftaran, penghitungan dan penetapan dokumentasi dan keberatan, pajak daerah dan retribusi daerah. Kepala Bidang dalam melaksanakan fungsi mempunyai tugas melaksanakan analisa/kajian terhadap bahan yang diajukan oleh bawah sebagai bahan penetapan oleh pimpinan maupun terhadap bahan-bahan atau perintah, dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Kepala Seksi yang terdiri dari :

- a. Kepala Seksi Pendataan dan Pendaftaran.
- b. Kepala Seksi Perhitungan dan Penetapan.
- c. Kepala Seksi Dokumentasi dan Keberatan.

### 4. Bidang Penagihan

Bidang Penagihan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang

berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang penagihan retribusi daerah, penagihan pajak daerah, penagihan penerimaan dan lain-lain.

Kepala Bidang dalam melaksanakan fungsi mempunyai tugas dalam melaksanakan analisa/kajian terhadap bahan yang diajukan oleh bawahan sebagai bahan penetapan oleh pimpinan, dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh Kepala Seksi yang terdiri dari:

- a. Kepala Seksi Penagihan Retribusi Daerah.
- b. Kepala Seksi Penagihan Pajak Daerah.
- c. Kepala Seksi Penagihan Penerimaan lain-lain.

#### 5. Bidang Pembukuan dan Pertimbangan Keuangan.

Bidang Pembukuan dan Pertimbangan Keuangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang dan berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis, pengkoordinasian, pembinaan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan bidang pembukuan pajak daerah dan retribusi daerah, pertimbangan bagi hasil pajak dan bagi hasil bukan pajak, evaluasi pelaporan dan penerimaan lain-lain.

Kepala Bidang dalam melaksanakan fungsi mempunyai tugas melaksanakan analisa/kajian terhadap bahan yang diajukan oleh bawahan sebagai bahan penetapan

oleh pimpinan maupun terhadap bahan-bahan atau perintah yang diberikan oleh atasan untuk dapat dijabarkan dan sebagai pedoman oleh bawahan dalam pelaksanaan tugas dibantu oleh kepala seksi yang terdiri dari :

a. Kepala Seksi Pembukuan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah.

b. Kepala Seksi Evaluasi, Pelaporan Penerimaan lain-lain.

#### 6. Bidang Retribusi dan Pendapatan Lain-lain

Menyusun rencana dan menyelenggarakan kegiatan pada Bidang Pajak, Retribusi dan Pendapatan Asli Daerah Lainnya Lingkup Pajak, Retribusi dan Pendapatan Lainnya serta menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis lingkup Pajak Retribusi dan Pendapatan Lain-lain.

#### 7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Dinas Pendapatan sesuai dengan keahlian dan kebutuhan. Kelompok Jabatan Fungsional yang dimaksud terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang Jabatan Fungsional yang terbagi dalam berbagai kelompok sesuai dengan bidang keahliannya. Setiap Kelompok Jabatan Fungsional sebagaimana yang dimaksud dipimpin oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Walikota.